



BUPATI BOALEMO

PERATURAN BUPATI BOALEMO

NOMOR 66 TAHUN 2020

T E N T A N G

PENGELOLAAN PENDAPATAN

**ATAS TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.Ir. IWAN BOKINGS
KABUPATEN BOALEMO**

BUPATI BOALEMO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengelolaan pendapatan atas tarif retribusi pelayanan kesehatan yang terstruktur dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD DR.Ir. Iwan Bokings;
- b. bahwa tarif retribusi penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD DR.Ir. Iwan Bokings mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Tarif Retribusi Daerah dan menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi ekonomi masyarakat sehingga diperlukan struktur tarif retribusi pelayanan kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Boalemo tentang Pengelolaan pendapatan atas tarif retribusi pelayanan kesehatan di RSUD DR.Ir. Iwan Bokings Kabupaten Boalemo;

- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 50 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 178, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3899) sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang – undang Nomor 50 Tahun 1999 tentang

| | | | | |
|----------------|-----------------|---|-------|-------|
| KABAG HUKUM | DIVISI KABUP | 1 | SEKDA | WAPUP |
| | | | | |

- Pembentukan Kabupaten Boalemo (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3965);
2. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
 3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 4. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
 5. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 7. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| KABUPATEN BOALEMO | DINAS KESEHATAN | SEKRETARIS | SEKDA | WABUP |
|  |  |  |  |  |


Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6233);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 157);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Standar Tarif Pelayanan kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan dalam Penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
16. Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 2001 Tentang Pedoman Kelembagaan dan Pengelolaan Rumah Sakit Daerah.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| KAPAS HUTANG | DIREKTOR KEMENKES | ASST KEMENKES | SEKDA | WABUP |
|  |  |  |  |  |

17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit.
18. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 582/MEN-KES/SK/VI/Tahun 1997 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah:
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 582/MEN-KES/SK/VI/Tahun 2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit Umum;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 2 tahun 2011 Tentang Pokok Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Boalemo (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2011 Nomor 21);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 302);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2020 Nomor 1);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Berita Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2020 Nomor 1);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Berita Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2020 Nomor 1);
25. Peraturan Bupati Boalemo Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD DR.Ir. Iwan Bokings Kabupaten Boalemo;

Memperhatikan : 1. Surat Izin Operasional RSUD DR.Ir.Iwan Bokings Nomor 12 Tahun 2020 dari Dinas Penanaman Modal dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Boalemo Tanggal 31 Maret 2020

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| KEBANG KORUM | DINAS KORUM | ASB | SEKDA | WABUP |
|  |  |  |  |  |

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN : PERATURAN BUPATI BOALEMO TENTANG
PENGELOLAAN PENDAPATAN ATAS TARIF
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN RSUD DR.Ir
IWAN BOKINGS KABUPATEN BOALEMO**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Boalemo.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Boalemo.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disingkat UPTD adalah Unit organisasi yang bersifat khusus dan melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan penunjang tertentu
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum DR. Ir. Iwan Bokings yang selanjutnya disebut RSUD DR. Ir. Iwan Bokings adalah Unit Organisasi yang bersifat khusus dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat serta penunjang lainnya.
8. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.
9. Tarif Rumah Sakit adalah imbalan yang diterima oleh Rumah Sakit atas jasa dari kegiatan pelayanan maupun non pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.
10. Direktur Rumah Sakit adalah Pimpinan tertinggi dengan nama jabatan direktur.
11. Pelayanan Medis adalah pelayanan yang bersifat individu yang

| | | | | |
|---------------------|----------------------|-------|-------|-------|
| KORBAK KABUPATEN | UNIT BIDAN KANTOR | ABS I | SEKDA | WABUP |
| | | | | |

diberikan oleh tenaga medis dan perawat berupa pemeriksaan, pelayanan konsultasi dan tindakan.

12. Pelayanan Penunjang Medis adalah pelayanan kepada pasien untuk membantu penegakan diagnose, terapis dan penunjang lainnya.
13. Pelayanan Rehabilitasi Medis adalah Pelayanan kepada pasien dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupasional, terapi wicara, ortotik/prostetik, bimbingan sosial medis dan jasa psikologis serta rehabilitasi lainnya.
14. Pelayanan Konsultasi adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi psikologi, gizi, dan konsultasi lainnya.
15. Pendapatan adalah seluruh penerimaan Rumah Sakit atas pelayanan kesehatan yang diberikan, yakni penerimaan pendapatan melalui tarif retribusi pelayanan kesehatan dan penerimaan pendapatan melalui jaminan kesehatan dari BPJS dan lembaga penyedia jaminan kesehatan lainnya milik pemerintah
16. Pendapatan melalui tarif retribusi pelayanan adalah Penerimaan dari pelayanan kesehatan terhadap pasien yang bukan peserta atau penerima jaminan kesehatan dari BPJS atau lembaga penyedia jaminan kesehatan lainnya milik pemerintah
17. Pendapatan melalui Jaminan Kesehatan adalah penerimaan atas pelayanan kesehatan terhadap pasien peserta atau penerima jaminan kesehatan dari BPJS atau lembaga penyedia jaminan kesehatan lainnya milik pemerintah
18. Klaim Pelayanan Kesehatan adalah jumlah seluruh biaya yang diajukan kepada lembaga penyedia jaminan kesehatan.
19. Jasa Sarana adalah jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD DR.Ir Iwan Bokings kepada seseorang berupa jasa seperti bahan dan alat (bahan kimia, alat kesehatan, radiologi dan lainnya yang tidak mungkin dibeli secara tersendiri oleh penderita), untuk digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosa, pengobatan perawatan, rehabilitasi medis, biaya akomodasi dan pelayanan kesehatan lainnya.
20. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien.
21. Pelayanan Kesehatan adalah semua bentuk penyelenggaraan kegiatan dan jasa yang diberikan kepada masyarakat dengan maksud mendapatkan pengobatan, pencegahan, pemulihan dan

| | | | |
|------|----|-----|------|
| KIRI | AK | SEK | WABU |
| 1 | 2 | 3 | 4 |

peningkatan kesehatan yang dilakukan RSUD DR.Ir Iwan Bokings yang dipungut biaya pelayanan.

BAB II
PENGELOLAAN PENDAPATAN
ATAS TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 2

- (1) Semua Pendapatan Rumah Sakit yang berasal dari pembayaran pasien atas retribusi pelayanan kesehatan adalah penerimaan daerah yang seluruhnya disetor pada kas daerah melalui bendahara penerimaan yang sudah tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran
- (2) Pendapatan Rumah Sakit sebagaimana tercantum pada ayat 1 (satu) terdiri dari
 - a. pendapatan atas tarif retribusi pelayanan kesehatan pasien tanpa jaminan kesehatan atau pasien umum
 - b. pendapatan atas pelayanan pasien dengan jaminan kesehatan dari BPJS maupun lembaga penyedia jaminan kesehatan lainnya
- (3) Komponen Pendapatan Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (4) Penerimaan yang diserahkan kembali kepada Rumah Sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Boalemo tentang Struktur Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD DR.Ir Iwan Bokings

Pasal 3

- (1) Penerimaan jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (3) adalah sebesar 44% (empat puluh empat persen) dari tarif retribusi
- (2) Penerimaan jasa sarana sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (3) adalah sebesar 56% (lima puluh enam persen) dari tarif retribusi.
- (3) Penerimaan jasa sarana dan jasa pelayanan disetorkan secara keseluruhan ke kas daerah melalui bendahara penerimaan Rumah Sakit untuk kemudian di kembalikan ke Rumah Sakit
- (4) Penerimaan Jasa sarana dan jasa pelayanan yang dikembalikan ke Rumah Sakit dengan komponen :

| | | | | |
|-------|--------|-----|------|-------|
| JUARA | DAFTAR | ISS | SEDA | WAGUP |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

- a. Pendapatan atas tarif retribusi pelayanan kesehatan pasien tanpa jaminan kesehatan yang terdiri dari jasa pelayanan sebesar 44% (Empat puluh empat persen), sedangkan jasa sarana sebesar 56% (Lima puluh enam persen) disetorkan ke kas daerah menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
 - b. Pendapatan atas pelayanan pasien dengan Jaminan Kesehatan BPJS atau lembaga penyedia kesehatan lainnya milik pemerintah daerah terdiri dari Jasa Pelayanan sebesar 44% (Empat puluh empat persen) dan Jasa Sarana sebesar 56% (Lima puluh enam persen)
- (5) Komponen Pembagian Pendapatan ini tertuang dalam Rencana Kegiatan Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran

BAB III
PEMANFAATAN PENDAPATAN
ATAS TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 4

- (1) Pemanfaatan Jasa Pelayanan sebesar 44% (Empat puluh empat persen) diatur dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan perundang undangan serta memperhatikan Azas Kebersamaan, Keterbukaan dan Azas Penghargaan
- (2) Pemanfaatan Jasa Sarana sebesar 56% (Lima puluh enam persen) dari pendapatan atas pelayanan pasien BPJS atau lembaga penyedia jaminan kesehatan lainnya diatur sesuai dengan ketentuan perundang undangan

BAB IV
PENYUSUNAN STRUKTUR TARIF RETRIBUSI
PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 5

- (1) Penyusunan struktur tarif retribusi pelayanan kesehatan di RSUD DR.Ir. Iwan Bokinga mengedepankan efektifitas dan efisiensi serta kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal.



- (2) Jenis pelayanan kesehatan menggunakan unit cost dan standar pendamping terhadap acuan tarif yang berlaku di Rumah Sakit Klasifikasi D di Provinsi Gorontalo.
- (3) Struktur Tarif Retribusi Pelayanan RSIB Kabupaten Boalemo menjadi acuan serta pedoman dalam rangka pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat kabupaten Boalemo

BAB V

MEKANISME STRUKTUR TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 6

- (1) Struktuk tarif retribusi pelayanan RSIB Kabupaten Boalemo meliputi tarif pelayanan viste dokter ahli/dokter umum/apoteker, tarif pelayan rawat jalan/darurat/inap, tarif pelayanan gigi dan mulut, tarif tindakan medic operatif (dalam kamar operasi), tarif tindakan medic non operatif, tarif tindakan bedah obsgyn, tarif tindakan kebidanan dan kandungan, tarif pelayanan laboratorium medic, tarif pelayanan radiodiagnostik, tarif rehabilitas medic, tarif pelayanan elektomedik, tarif tindakan keperawatan, tarif tindakan haemodialisa, tarif tindakan treadmill, tarif pelayanan unit tranfusi darah, tarif pelayanan farmasi, tarif pelayanan gizi, tarif pelayanan medico legal, tarif pemulasaran jenazah, tarif pelayanan penggunaan mobil ambulance dan mobil jenazah, tarif pelayanan gas medis, tarif pelayanan house keeping (launDRy dan sanitasi lingkungan), tarif kier kesehatan dan surat keterangan, dan uraian paket tindakan.
- (2) Tarif Obat obatan Rumah Sakit dihitung sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) ditambah 25% sd 35% sesuai dengan jenis pelayanan.
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur RSUD DR.Ir Iwan Bokings

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| KABAG HUKUM | KEBIDAN UMUM | RSIB | SEKRETARIS | WAKIL |
|  |  |  |  |  |

BAB VI
BESARAN TARIF RETRIBUSI
PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 7

- (1) Komponen Pembagian Besaran Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan RSUD DR.Ir Iwan Bokings adalah :
1. Jasa Pelayanan sebesar 44 % (Empat Puluh Empat Persen)
 2. Jasa Sarana sebesar 56 % (Lima Puluh Enam Persen)
- (2) Ketentuan Struktur Tarif Retribusi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Bupati ini.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatan yang sebenarnya.

Ditetapkan di Tilamuta

Pada tanggal 1 September 2020

BUPATI BOALEMO,

DARWIS MORIDU

Diundangkan di Tilamuta

Pada tanggal 1 September 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BOALEMO

YAKOP YUSUF MUSA, S.Sos.MM

(BERITA DAERAH KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2020 NOMOR.....⁶⁶)

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BOALEMO
 NOMOR : 66 TAHUN 2020
 TANGGAL : 1 September 2020
 TENTANG : PENGELOLAAN PENDAPATAN ATAS
 TARIF RETRIBUSI PELAYANAN
 KESEHATAN RSUD DR.Ir IWAN
 BOKINGS KABUPATEN BOALEMO

1. TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

| NO | JENIS PELAYANAN | TOTAL BIAYA |
|----|-------------------------------------|-------------|
| 1 | PELAYANAN RAWAT JALAN | |
| | Pemeriksaan | |
| | a. Spesialistik | 25,000 |
| | b. Umum / Gigi | 15,000 |
| | c. Pengujian Kesehatan (Keer) | 30,000 |
| | Konsultasi Dokter Spesialis | 20,000 |
| | Konsultasi Gizi | 10,000 |
| | Visus Mata | 15,000 |
| | Konsultasi Obat | 15,000 |
| | c. Pemeriksaan Rapid Diagnosis Test | 150,000 |
| 2 | PELAYANAN RAWAT DARURAT | |
| | Pemeriksaan | |
| | Dokter Umum | 20,000 |
| | Dokter Spesialis | 25,000 |
| 3 | PELAYANAN RAWAT INAP | |
| | Kelas I | 150,000 |
| | Kelas II | 100,000 |
| | Kelas III | 75,000 |
| | VIP | 200,000 |
| | ICU / NICU / PICU | 250,000 |
| 4 | TARIF PELAYANAN GIGI DAN MULUT | |
| | Ekstraksi Gigi Susu | 20,000 |
| | Ekstraksi Gigi Biasa | 30,000 |
| | Ekstraksi Gigi Komplikasi | 55,000 |
| | Perawatan Gigi | 30,000 |
| | Perawatan Fraktur Rahang | 150,000 |
| | Penambalan Tetap | 40,000 |
| | Penambalan Sinar | 100,000 |
| | Odontektomi, Alveolektomi | 320,000 |
| | Skaling / KuaDRan | 35,000 |
| | Eksisi Epulis | |
| | - Sedang | 55,000 |

| | | |
|----|--|------------|
| | - Kecil | 90,000 |
| | - Besar | 125,000 |
| | Endodontik / Vitalisasi | 35,000 |
| | Pulp Capping | 35,000 |
| | Mencetak RA & RB | 50,000 |
| | Rehabilitas Gigi dan Mulut | |
| | - Gigi Pertama | 208,000 |
| | - Gigi Selanjutnya / Buah | 75,000 |
| 5 | TARIF TINDAKAN MEDIK OPERATIF (DALAM KAMAR OPERASI) | |
| | Tindakan Kecil | 150,000 |
| | Tindakan Sedang | 1,050,000 |
| | Tindakan Besar | 2,050,000 |
| | Tindakan Khusus | 3,000,000 |
| 6 | TARIF TINDAKAN MEDIK OPERATIF (BEDAH KECIL) DILUAR KAMAR OPERASI | |
| | Sederhana | 15,000 |
| | Kecil | 25,000 |
| | Sedang | 75,000 |
| | Besar | 140,000 |
| | Khusus | 230,000 |
| 7 | TARIF TINDAKAN MEDIK NON OPERATIF | |
| | Tindakan Sederhana | 10,000 |
| | Tindakan Kecil | 15,000 |
| | Tindakan Sedang | 50,000 |
| | Tindakan Besar | 95,000 |
| | Tindakan Khusus | 175,000 |
| 8 | TARIF PELAYANAN ORTHOPEDI DAN TRAUMATHOLOGI | |
| | Tindakan Medik Non Operatif | |
| | Pasang ETT | 393.000 |
| | Pasang Ventilator | 1.125.000 |
| | Pelayanan Ventilator Harian | 425.000 |
| | Pasang Syring Pump untuk transfusi darah | 105.000 |
| | WSD | 322.000 |
| | Tindakan Medik Operatif Orthopedi | |
| | Tindakan Medik Operatif 1 | 6.770.000 |
| | Tindakan Medik Operatif 2 | 1.200.000 |
| | Tindakan Medik Operatif 3 | 13.770.000 |
| | Pelayanan Radiodiagnostik | |
| | USG KHUSUS | 210.000 |
| | USG CITO | 210.000 |
| | Pemeriksaan Radilogi dengan Kontras | 600.000 |
| | Back Up anastesi untuk pemeriksaan kontras | 230.000 |
| 9 | TARIF TINDAKAN BEDAH OBGYN | |
| | Operasi Kecil | 150,000 |
| | Operasi Sedang | 870,000 |
| | Operasi Besar | 1,935,000 |
| | Operasi Khusus | 3,050,000 |
| 10 | TARIF TINDAKAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN | |
| | Persalinan Normal | 700,000 |
| | Pers. Patologis Pervaginam | 950,000 |



| | | |
|----|---|--|
| | Curretase | 750,000 |
| | Curretase dgn General Anastesi Transvaginal Toilet | 1,000,000 46,000 |
| | USG Wole Abdomen USG Vetat Biometri USG Lower Abdomen USG Transrectal USG Transvaginal | 175,000 110,000 125,000 125,000 125,000 |
| 11 | TARIF PELAYANAN LABORATORIUM MEDIK | |
| | Lab. Sederhana Lab. Sedang Lab. Canggih Lab. Khusus | 17,000 35,000 60,000 110,000 |
| 12 | TARIF PELAYANAN RADIOLOGI | |
| | RADIOLOGI Kecil Sedang Besar Besar (Kontras) USG USG 2-3 Dimensi CT Scan | 65,000 85,000 90,000 230,000 100,000 890,000 |
| 13 | TARIF REHABILITASI MEDIK | |
| | Sedang /Kecil Sedang Besar Canggih | 20,000 26,000 40,000 50,000 |
| 14 | TARIF PELAYANAN ELEKTROMEDIK | |
| | EKG | 95,000 |
| 15 | TARIF TINDAKAN KEPERAWATAN | |
| | <i>Kelas III</i> a. Self Care b. Partial Care c. Total Care <i>Kelas II/GD/Rawat Jalan</i> a. Self Care b. Partial Care c. Total Care <i>Kelas I</i> a. Self Care b. Partial Care c. Total Care <i>VIP</i> a. Self Care b. Partial Care c. Total Care <i>ICU/ICCU/NICU/PICU</i> | 5,000 8,000 10,000 10,000 10,000 15,000 10,000 15,000 20,000 15,000 20,000 25,000 35,000 |
| 16 | TARIF TINDAKAN HAEMODIALISA | |
| | Hemodialisa | 875,000 |
| 17 | TARIF PELAYANAN TREADMILL | |

| | | |
|----|---|---------|
| | Treadmill | 30,000 |
| 18 | TARIF PELAYANAN UNIT TRANSFUSI DARAH | |
| | Transfusi Darah / Kantong | 250,000 |
| 19 | TARIF PELAYANAN FARMASI | |
| | Harga Jual Obat obat/BHP = (Harga beli + 25% HET) | 125% |
| | Obat Racik/Puyer | 135% |
| | Obat Dikapsul | 140% |
| | Obat Racik Salep | 140% |
| | Pengantaran Obat ke Rumah (dalam Kota Tilamuta) | 145% |
| | Pelayanan Resep /R | 500 |
| 20 | TARIF PELAYANAN GIZI | |
| | Konsultasi Gizi | 10,000 |
| | Makanan Umum | |
| | Kelas III | 7,500 |
| | Kelas II | 10,000 |
| | Kelas I | 12,500 |
| | VIP | 15,000 |
| | ECU/ICU/ICCU/NICU | 15,000 |
| | Makanan Khusus | |
| | Kelas III | 7,500 |
| | Kelas II | 10,000 |
| | Kelas I | 12,500 |
| | VIP | 15,000 |
| | ECU/ICU/ICCU/NICU | 15,000 |
| | Makanan Pesanan | 150% |
| 21 | TARIF PELAYANAN MEDICO-LEGAL | |
| | Visum Revertum (Pemeriksaan Luar) | 40,000 |
| | Otopsi (Bedah Jenazah) | 500,000 |
| 22 | TARIF PEMULASARAN JENAZAH | |
| | Perawatan dan penyimpanan Jenazah | 100,000 |
| | Konservasi Jenazah | 75,000 |
| | Bedah Mayat | 250,000 |
| | Obat Racik Salep | 230,000 |
| 23 | TARIF PELAYANAN PENGGUNAAN MOBIL AMBULANCE DAN MOBIL JENAZAH | |
| | Mobil Ambulance | |
| | Dalam Kota (Kec. Tilamuta) | 30,000 |
| | Luar Kota Per KM (P) | 6,000 |
| | tunggu Per Jam | 10,000 |
| | Kelas I | |
| | Mobil Jenazah | |
| | a. 5 km Pertama | 80,000 |
| | b. Per km Lanjutan | 7,500 |
| 24 | TARIF PELAYANAN GAS MEDIK | |
| | Oksigen / Jam | 7,000 |
| | Nitrogen / Udara Teken | 65,000 |
| 25 | TARIF PELAYANAN HOUSE KEEPING (LAUNDRY DAN SANITASI LINGKUNGAN) | |
| | LaunDRy | |
| | Kemeja/Kaus Luar/Kebaya/Celana Pendek | 1,500 |
| | Celana Panjang Non Jeans/rok/Blus | 2,000 |

| | | |
|----|--|---------|
| | Sarung Bantal/Jilbab/Pakaian Bayi | 1,500 |
| | Jas/jaket/Selimut/Sprei/Celana Panjang Jeans | 4,000 |
| | Sarung/Kain/Gaun/Sejadah/Handuk/Boneka | 2,000 |
| | Mukena/Gamis | 2,500 |
| | Pakaian Persalinan | 7,000 |
| | Bed Cover | 8,000 |
| | Kain Gorden | 5,000 |
| | Sanitasi Lingkungan | |
| | Pembakaran sampah/M3 | 10,000 |
| | Pemangkasan rumput/ hari | 100,000 |
| 26 | TARIF KIR KESEHATAN DAN SURAT KETERANGAN | |
| | Surat Cuti Melahirkan | 15,000 |
| | Surat Keterangan dirawat | 10,000 |
| | Surat Keterangan Lahir | 10,000 |
| | Surat Kematian | 10,000 |
| | Permintaan data penelitian dari luar | 150,000 |
| | Surat Keterangan Untuk Asuransi | 20,000 |
| | Surat Keterangan Lainnya | 10,000 |

BUPATI BOALEMO,

DARWIS MORIDU

2. JENIS PELAYANAN YANG TERMASUK DALAM PAKET PEMERIKSAAN

| NO | JENIS PELAYANAN | PAKET | JENIS PEMERIKSAAN |
|----|----------------------------|--------------------|--|
| 1 | Tindakan Medis Operasi | Operasi Kecil | Lipoma, Ekstrasi Kuku, Eksis Clavus, Eksis Keloid, Eksterpasi Kista Ateroma, Pasang Gips, Granuloma Pyogenikum, Verruca Vulgaris, Insisi Frunkel, Eksterpasi Fibroma, |
| | | Operasi Sedang | Tumor Kepala, Abses Payudara, Tumor Telinga, tumor Payudara, Tumor punggung, Tumor Ketiak, Tumor Telapak Tangan, Amputasi Jari, Abdomer, Tumor Kelopak Mata, Debridemen, Dislokasi, Reposisi Fraktur, Eksterpasi Tumor, Corpus Alinenum, Tumor Leher |
| | | Operasi Besar | Vesicolitotomi, Appendektomi, Herniatomi, Ruptur Tendo Plasti, Sistomi, Repair Tendo, Fistelectomi, Rekonstruksi Wajah, Hemoroidektomi, Sectio Ceaser, Dilatasi Kuretasi, Histerectomi, Laparotomi Eksplorasi, K.E.T, ICCE/ECCE, Marsupialisasi kista bartoline, tubektomi |
| | | Operasi Khusus | Laporotomi, Debulking, Histrectomi Radika, Laparoscopy Operatif, Operasi Tumor Ganas Ovarium, Surgical Staging, VulVektomi, Atresia Esofagus, Dunamel, Amputasi Forequarter, Amputasi Hind Quarter, Fraktur Yang Kompleks |
| 2 | Tindakan Medis Non Operasi | Tindakan Sederhana | Pasang Mitela, Pasang elastis Verban, Dopler, Pasang Spatula |
| | | Tindakan Kecil | Aff Hacting, Aff NGT, Aff IFD, Vita Sign, Aff DRain, Necoler, Aff Kateter, DRos DRug, Skin Tes, Injeksi sub cutan, Hacting 1-4, Therapi Rektal, Rawat Tali Pusat |
| | | Tindakan Sedang | Suction, Pasang DRain, Gudle, Rawat Luka, Injeksi IM, Hacting 5-10 Pasang Tampon, Memandikan Bayi |
| 3 | Radiodiagnostik | Tindakan Besar | Pasang NGT, Pasang Kateter, Kumbah Lambung, Hacting Lebih dari 10, Spuling Bola mata, Jahit Palpebra, Ukur Tekanan Bola mata, Epulasi Bulu Mata, Lavamen, Spuling Telinga Nebulation, Ekstraksi Corpus Alienum, Resusitasi, Perawatan Inkobator / hari, Pasang Speculum |
| | | Tindakan Khusus | Vena Section, Efusi Pleura, Pasang ETT, Pasang IUD/Aff, Pasang Implant/Aff, Peterigium, Hordeulum |
| | | Pemeriksaan Kecil | Extremitas Ap, Extremitas Lat |







| | | | |
|---|-----------------------------------|------------------------------------|---|
| | | Pemeriksaan Sedang | Thorax, Pelvis Ap, Pelvis LAT, Abdomen |
| | | Pemeriksaan Besar | Cranium Ap, Cranium LAT, Sinus Ap, Sinus Waters, BNO AP, BNO LAT, BNO LLD, Cervicalis AP, Thoracalis AP, Thoracalis LAT, Lumbalis AP, Lumbalis LAT, Lumbosacralic AP, Lumbosacralic LAT, |
| 4 | Laboratorium | Laboratorium Sederhana | Darah Rutin, Gol Darah, Urine rutin, CT, BT, LED, Glukosa, Faeces rutin, Mikroskopik BTA, Mikroskopik DDR, HCG Strip Test |
| | | Laboratorium Sedang | Cholestrol, Trigliserida, Uric Acid, Ureum, Creatinine, T-Protein, Albumin, SGOT, SGPT Bilirubin Total, Bilirubin Direct/Indirect, Analisa Sperma |
| | | Laboratorium Canggih | Hematologi Lengkap, Widal Test, HDL Cholestrol, LDL Cholestrol |
| | | Laboratorium Khusus | HBsAg, HIV, HCV, Syiplis, Test Narkoba (setiap Item), Elektrolit darah, Analisa Gas Darah, Apusan darah tepi (ADT) |
| 5 | Rehabilitas Medik | Rehabilitas sederhana | Test Reflex, Test Sensasi, Massage Lokal, Exsercise pada Tangga, Exsercise pada cermin |
| | | Rehabilitas Sedang | Hand IR, Vibrator, Tens, Exsercise pada Pernafasan, Exsercise dengan sepeda, Exsercise dengan Bobat, Test OTOT PNF, Terapi Manipulasi |
| | | Rehabilitas Besar | IR G.Raditor, Laser Terapi, Myomat, Parafin Bath, Diathermy, Sinar Ultra Violet, Exsecise Manual per Jenis |
| | | Rehabilitas Canggih | Ultasound Terapi, HFC/SWD?MWD, Traksi Celvical Rumbal, Bed Exsercise, Paralel Bar, quan Ceps Banch, Treadmil, EMG Exsercise Spesifik, Terapi Wicara, Terapi Okupasi, Senam Stroke, Senam Asam, Senam Hamil. |
| 6 | Tindakan Medik Operatif Orthopedi | Tindakan Medik Operatif Kelompok 1 | Eksisi tumor jaringan lunak ukuran kecil (Marginal margin excise), Limb ablasi 1 Jari (toe), Ray Amputation, Bonegrafi Only, Bone open biopsy, marginal margin excise, soft tissue, Arthroscopy diagnostic, Open knee debridement, Arthroscopy debridement knee, Arthroscopy debridement shoulder |
| | | Tindakan Medik Operatif Kelompok | Total patellectomy, Corrective asteotomy surgery, wide excision tumor jinak, curettage + bonegraft, Wide excision tumor jinak, Urettage + bonegraft, Arthroscopy remove loose body, Arthroscopy debridement |

| | | | |
|--|--|------------------------------------|--|
| | | 2 | shoulder, Arthroscopy menscectomy, Arthroscopy synevectomy knee, Arthroscopy remove loose body shoulder, Arthroscopymeniuscus repair, Microfracture |
| | | Tindakan Medik Operatif Kelompok 3 | Wide excision / radical Extremitas atas, Hip disarticulation, shoulder disarticulation, hemiarthroplasty, Limb alvage procedure, Hemipelvectomy, Fore quarter amputation, Lateral collateral ligament reconstruction, Medial collateral ligament reconstruction, Shoulder hemiarthoplasty, Anterior collateral ligament reconstruction, Posterior collateral ligament reconstruction, Recurrent Shoulder dislocation repair TUBS and AMBRI, Total knee replacement , Total shoulder replacement, Autogenes conDRocyte implantation, Rotator cuff repair by arthroscopy, Revisi TKR, Total Shoulder replacement |


BUPATI BOALEMO

DARWIS MORIDU